# PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, LITERASI KEUANGAN DAN PROMOSI *CASHBACK* TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MENGGUNAKAN SHOPEEPAY

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta di Kota Padang)

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



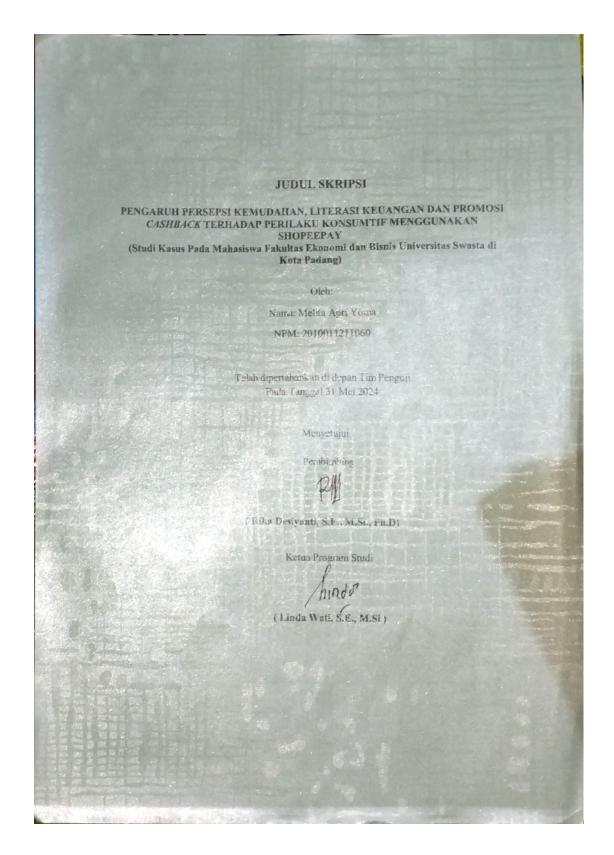
Oleh:

MELITA APRI YOMA 2010011211060

UNIVERSITAS BUNG HATTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

## **SURAT PENGESAHAN**

No. of Persons Services	
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	
HALAMAN PEN	GESAHAN
PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, LITEI CASHBACK TERHADAP PERILAKU KO SHOPEEPAN	NSUMTIF MENGGUNAKAN
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonor Kota Padang	ni dan Bisnis Universitas Swasta di
Oleh:	
Nama: Melita A	pri Yoma
NPM: 201001	1211060
Tim Peng	uji
Ketua	Sekretaris
PI)	Jan.
(Rika Desiyanti, S.E., M.Sl., Ph.D)	(Yuheimi, S.E., MM)
Anggo	ta 1/2 like in the second of t
Lac	i e
( Ice Kameia, !	E,MM)
Grips) en telah diter ma sebagai selah sat Garana Manajemen Fakultas Ekonomi d	n persyaratan untuk memperoleh gelar em Bisnis pada tanggal 31 Mei 2024
Fakultas Ekonor Haiversitas F ekonori ordeki	Rung Hatta
STATE OF THE PROPERTY OF THE P	
( Dr. Erni Februa II)	rahap, S.E., M.Si)
	AND DESCRIPTION OF THE PARTY OF



**PERNYATAAN** 

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dalam skripsi

berjudul "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan dan

Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif Menggunakan ShopeePay

(Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta Di

Kota Padang)", merupakan karya asli saya sendiri. Skripsi ini tidak diajukan untuk

memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan saya tidak memiliki

pengetahuan tentang karya, idi, gagasan, atau pendapat yang telah ditulis atau

dipublikasikan oleh pihak lain, kecuali yang secara eksplisit diakui dalam naska ini

dan disertakan sumbernya sesuai dengan aturan, etika, dan pedoman penulisan ilmiah

yang tercantum dalam daftar pustaka.

Padang,

Penulis

Melita Apri Yoma

iii

UNIVERSITAS BUNG HATTA

## PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PROMOSI CASHBACK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MENGGUNAKAN SHOPEEPAY

Melita Apri Yoma<sup>1</sup>,

Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: melitaapriyoma@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan, dan promosi *cashback* terhadap perilaku konsumtif menggunakan shopeepay. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Padang. Dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif menggunakan shopeepay. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menggunakan shopeepay. Promosi *Cashback* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif menggunakan shopeepay. Dimana variabel persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumtif menggunakan shopeepay.

**Kata Kunci**: Persepsi kemudahan penggunaan, Literasi keuangan, Promosi cashback, Perilaku konsumtif, ShopeePay.

#### KATA PENGANTAR

Penulis ingin mengucapakan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan kemurahan-nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Literasi Keuangan, dan Promosi *Cashback* Terhadap Perilaku Konsumtif Menggunakan ShopeePay (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Padang)". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Penulis telah memberikan segala usaha dan kemampuan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, dengan tujuan untuk memperluas dan mengembangkan wawasan serta studi. Namun, penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari para pembaca untuk meningkatkan keunggulan karya ilmiah ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah mendapatkan dukungan, motivasi, bantuan, dan panduan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga besar, dan teman-teman atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan . Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua yang telah membantu. Dengan rasa hormat yang mendalam, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- Saya bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, memudahkan segala urusan perkuliahan saya, mengabulkan doa-doaku, sehingga saya berhasil meraih gelar sarjana manajemen dan menjadi individu yang bijaksana dengan Al-Quran sebagai panduan hidup saya.
- 2. Ibuk Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta
- 3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Univrsitas Bung Hatta Padang.
- 4. Ibuk Herawati, S.E., M.Si., AK., CA. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
- Ibu Lindawati, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
- 6. Ibuk Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Pembimbing yang meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan penulis dengan penuh kesabaran, baik selama perkuliahan maupun selama proses bimbingan dalam menyelesaikan skripssi.
- Seluruh Dosen dan Karyawan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
- 8. Kepada keluarga terutama kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Yofnir Oktavani dan Ibunda Asmamiarlis, serta saudara-saudara kandung saya, Melati Apri Yoma dan Alifa Agustia Yoma. Tak lupa juga orang yang paling berjasa dalam perjalanan studi saya Bapak Amdia selaku Bapak angkat saya.

- 9. Kepada semua teman seperjuangan Manajemen 2020 yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi.
- 10. Seluruh pihak yang tiada dapat penulis sebutkan sati persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 11. Untuk diriku sendiri Melita Apri Yoma, terima kasih sudah berjuang

## **DAFTAR ISI**

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Behaviorisme	12
2.1.2 Perilaku Konsumtif	14
2.1.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan	17
2.1.4 Literasi Keuangan	19

2.1.5	Promosi Cashback	23
2.1.6	ShopeePay	25
2.2 Per	ngembangan Hipotesis	26
2.2.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Perilaku Konsumtif	
Menggi	unakan ShopeePay	26
2.2.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	
Menggı	ınakan ShopeePay	27
2.2.3	Pengaruh Promosi Cashback terhadap Perilaku Konsumtif	
Menggı	ınakan ShopeePay	28
2.3 Ke	rangka Konseptual	30
BAB III MI	ETODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Pop	pulasi dan Sampel	31
3.1.1	Populasi	31
3.1.2	Sampel	31
3.2 Tel	knik Pengumpulan Data	33
3.2.1	Jenis Data	33
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data	33
3.3 De	finisi Operasional Variabel dan Pengumpulan Variabel	34
3.3.1	Definisi Operasional	34

3.3.	Pengukuran Variabel	36
3.4	Teknik Analisis Data	37
3.4.	1 Analisis Deskriptif	37
3.4.2	2 Uji Confirmatory Factor Analysis (CFA)	38
3.4.	3 Uji Reliabilitas	38
3.4.	4 Pengujian Hipotesis	39
BAB IV	PEMBAHASAN	42
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	42
4.2	Profil Responden	42
4.3	Deskriptif Variabel Penelitian	45
4.4	Uji Validitas	49
4.5	Uji Reliabilitas	53
4.6	Pengujian Hipotesis	55
4.6.	1 Analisis Regresi Bergada	55
4.6.	2 Uji Hipotesis	55
4.6.	3 Analisis Koefisien Determinasi (R <sup>2)</sup>	57
4.7	Pembahasan	57

4.	7.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Perilaku	
K	onsun	ntif Menggunakan ShopeePay	57
4.	7.2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	
M	lenggı	unakan ShopeePay	58
4.	7.3	Pengaruh Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif	
M	lenggı	unakan ShopeePay	59
BAB V	V PEN	NUTUP	60
5.1	Ke	simpulan	60
5.2	Imj	plikasi Penelitian	60
5.3	Ke	terbatasan dan Saran untuk penelitian selanjutnya	62
DAFT	'AR P	PUSTAKA	64
LAMI	PIRA	N	73
1.1	Laı	mpiran 1	73
1.2	Laı	mpiran 2	76
1.	2.1	Tabulasi Data Kuesioner Survei Awal	76
1.	2.2	Tabulasi Data Perilaku Konsumtif	77
1.	2.3	Tabulasi Data Persepsi Kemudahan	79
1.	2.4	Tabulasi Data Literasi Keuangan	82
1 '	2.5	Tahulasi Data Pramasi Cashbaak	95

1.3	Hasil Olah Data	. 8	8
-----	-----------------	-----	---

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Metode Pembayaran Yang Paling Banyak Dipilih	3
Gambar 4 1 Jenis Kelami	43
Gambar 4 2 Program Studi	<b>4</b> 4
Gambar 4 3 Garis Kontinum Perilaku Konsumtif	46
Gambar 4 4 Garis Kontinum Persepsi Kemudahan Penggunaan	46
Gambar 4 5 Garis Kontinum Literasi Keuangan	47
Gambar 4.6 Garis Kontinum Promosi Cashback	48

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 1 Survei Awal Pengguna ShopeePay Mahasiswa Swasta Kota Pad	lang
Fakultas Ekonomi	6
Tabel 3 1 Skala Likert	37
Tabel 4 1 Profil Responde	43
Tabel 4 2 Deskriptif Variabel Penelitian	45
Tabel 4 3 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Perilaku Konsumtif	50
Tabel 4 4 Hasil Uji Validitas Variabel (X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan	51
Tabel 4 5 Hasil Uji Validitas Variabel (X2) Literasi Keuangan	52
Tabel 4 6 Hasil Uji Validitas Variabel (X3) Promosi Cashback	53
Tabel 4 7 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini perkembangan teknologi semakin canggih dan modern yang mampu membuat kehidupan manusia menjadi lebih mudah. Adanya teknologi yang serba canggih dan digital membuat perubahan yang besar dalam kehidupan manusia. Salah satu contoh perubahan yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu dalam bidang keuangan (financial). Teknologi yang serba canggih dan digital saat sekarang ini mampu membuat bidang keuangan menjadi lebih praktis dan mudah yang saat ini banyak disebut dengan teknologi finansial atau financial tecnologi (fintech). Financial technology merupakan inovasi di sektor keuangan yang fokusnya pada teknologi modern (Ramadhanty et al., 2021)

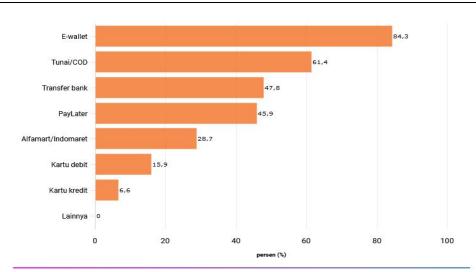
Dengan Adanya *fintech* dapat memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dengan menggunakan *smartphone* yang kita miliki dimana dan kapan saja. Melaluli *smartphone* tesebut, dapat terjadinya transaksi dengan adanya produk yang diciptakn oleh *fintech* itu sendiri, seperti dompet elektronik atau dompet digital yang sering disebut dengan *electronic wallet (e-wallet)*. Dompet elektronik atau dompet digital merupakan salah satu aplikasi yang bisa diunduh dari *playstore* pada *smartphone*. Dompet digital merupakan suatu teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengirim, dan menerima uang secara elektronik. Dengan berkembangnya teknologi di bidang keuangan ini juga membuat transformasi

dalam bidang pembayaran, baik pembayaran untuk transaksi secara online maupun offline (Huwaydi & Persada, 2018)

Pada dasarnya, dompet digital dan dompet konvensional memiliki fungsi yang sama yaitu menyimpan uang dan melakukan transaksi. Namun terdapat perbedaaan antara dompet digital dan dompe konvensional, dompet digital digunakan dengan internet dan secara online, sedangkan dompet konvesional dilakukan secara tatap muka langsung dengan penjual atau secara offline.

Disaat sekarang ini penggunaan dompet digital sangat popular dan berkembang pesat di negara Indonesia sebagai alat pembayaran karena penggunaannya yang sangat mudah. Dengan hadirnya dompet digital saat ini sangat digemari dan disukai karena kemudahan penggunaannya yang berbasis digital yang hanya menggunakan *smartphone* dan kuota internet yang kita miliki dimana dan kapan saja. Dompet digital atau yang saat ini dikenal dengan sebutan *e-wallet* merupakan aplikasi yang memberikan fasilitas kepada penggunanya untuk melakukan transaksi dengan menggunakan perangkat handphone sebagai penganti dari pembayaran uang tunai (Intarot & Beokhaimook, 2018).

2



Gambar 1 1 Metode Pembayaran Paling Banyak Dipilih

Sumber:databoks.katadata.co.id (Akses 30 september 2023)

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 dapat dikemukakan bahwa metode pembayaran yang paling banyak dipilih yang menyatakan bahwa metode e-wallet menduduki peringkat pertama dibandingkan dengan pembayaran menggunakan kartu kredit yang berada pada deretan paling bawah yang persentasenya 6.6%. Jadi saat ini pembayaran yang dipilih oleh banyak orang adalah pembayaran yang *simpel* dan lebih efektif. Disamping itu *e-wallet* menjadi alat pembayaran yang paling banyak dipilih, yakni mencapai 84,3% responden. Persentase tersebut meningkat pesat pada 2023 dari periode tahun sebelumnya.

Faktanya sudah ada banyak macam-macam dompet digital seperti GoPay, OVO, DANA, ShopeePay, dan masih banyak lagi. Penelitian ini berfokus kepada

dompet digital ShopeePay, karena merupakan e-wallet yang sedang tumbuh pesat. Selain itu ShopeePay memiliki fiture yang lebih lengkap dibandingkan dengan e-wallet lainnya. ShoopeePay bukan hanya untuk Transaksi pembayaran tapi di sana kita juga bisa melakukan transaksi jual beli barang, makanan dan lainnya. Ada beberapa faktor yang membuat ShopeePay menjadi meningkat pesat seperti banyaknya promo promo yang menarik yang ditawarkan oleh Shopeepay, maafaat dan kemudahan dalam menggunakan ShopeePay itu sendiri sehingga ketertarikan masyarakat untuk menggunakannya lebih dari pada E-wallet yang lainnya. Hadirnya e-wallet ShopeePay dapat mempermudah dalam melakukan transaksi. Kemudahan menggunakan ShopeePay dapat kita rasakan dimana dan kapan saja karena bisa dilakukan secara online. Dengan hadirnya Shopeepay generasi Z menjadi lebih sering berbelanjan tanpa memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka adalah kaum muda yang tumbuh dewasa di era teknologi yang maju dan pesat. Mereka cenderung lebih terampil dalam menggunakan teknologi dan memiliki akses yang mudah terhadap apapun melalui internet. Generasi Z cenderung diisi oleh mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa disebut generasi Z. Sejak kecil, generasi ini telah mengenal teknologi canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka dalam melakukan konsumsi dan pembelanjaan (Andriyanty & Wahab, 2019). Oleh karena itu mahasiswa saat ini sering untuk berprilaku konsumtif

agar dapat mengikuti gaya hidup dan ingin mendapatkan semua hal yang mereka inginkan.

Perilaku Konsumtif adalah tindakan membeli sesuatu tanpa pertimbangan rasional karena tidak didasari oleh faktor kebutuhan. Dengan kata lain, perilaku konsumtif dapat dianggap sebagai tindakan pembelian barang tanpa perencanaan atau perhitungan. Perilaku konsumtif adalah tindakan yang dilakukan secara berlebihan atas penggunaan suatu produk (Setiono & Dwiyanti, 2020).

Orang yang memiliki sifat untuk berperilaku konsumtif adalah mereka yang cenderung terus menerus membeli barang-barang baru tanpa pertimbangan kebutuhan. Mereka melakukan hal tersebut hanya berdasarkan keinginan dan kesenangan hati tanpa disadari sebenarnya mereka tidak membutuhkannya, hal ini terjadi karena meraka tergoda oleh iklan dan promosi *cashback*. Sifat untuk berperilaku konsumtif ini disebabkan oleh gaya hidup yang mereka jalankan dan mengikuti tren atau tidak mau ketinggalan dari orang yang berada di sekitar mereka. Orang seperti ini akan merasa puas apabila mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Peneliti telah melakukan survei awal untuk menemukan fenomena yang berkaitan dengan perilaku konsumtif, yang mana hasil dari survei awal tersebut dapat dikemukakan pada tabel berikut ini

Tabel 1 1 Survei Awal Pengguna ShopeePay Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Swasta di Kota Padang

No	Doutourroom	Jawaban									
NO	Pertanyaan	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%
1	Saya sering tidak bisa mengontrol diri untuk membeli sesuatu dengan menggunakan layanan shopeepay terhadap apa yang saya inginkan dari pada sesuatu yang saya butuhkan.	2	6%	4	12%	5	15%	14	41%	9	27%
2	Saya tidak mempertimbangkan manfaat dari produk sebelum membelinya dengan menggunakan layanan shopeepay.	3	9%	10	29%	4	12%	10	29%	7	21%
3	Saya membeli beberapa jenis produk yang sama dengan menggunakan layanan shopeepay meskipun saya sudah memiliki produk tersebut.	3	9%	7	21%	6	18%	14	41%	4	12%
4	Saya akan membeli produk dengan menggunakan layanan shopeepay apabila produk tersebut memiliki kemasan yang menarik.	2	6%	2	6%	4	12%	12	35%	14	41%
5	Saya akan membeli suatu produk dengan menggunakan layanan shopeepay yang sedang tren agar saya tidak ketinggalan zaman	2	6%	3	9%	10	29%	10	29%	9	27%
6	Saya akan membeli banyak produk dengan menggunakan layanan shopeepay apabila produk tersebut sedang dalam masa diskon atau menawarkan hadiah pada saat pembelian.	1	3%	1	3%	3	9%	14	41%	15	44%
	Rata-rata		6%		13%		16%		36%		28%

Sumber: Survei awal Di Kota Padang (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa survey awal yang telah dilakukan kepada 34 responden, menyatakan bahwa 36% responden menjawab setuju (S), 28% responden menjawab sangat setuju (SS), 16% responden menjawab netral (N), 13% responden menjawab tidak setuju TS dan 6% responden menjawab sangat tidak setuju (STS) untuk. Dari data di atas dapat di lihat bahwa persentase ratarata yang paling tinggi yaitu 36% responden yang mengasumsikan dirinya memiliki perilaku yang konsumtif, peneliti berasumsi bahwa mereka sering tidak bisa mengontrol diri untuk membeli sesuatu dengan menggunakan layanan shopeepay terhadap apa yang mereka inginkan dari pada sesuatu yang mereka butuhkan, kemudian mereka tidak mempertimbangkan manfaat dari produk yang akan mereka beli menggunakan e-wallet shopeepay, berikutnya responden membeli produk yang sama meskipun mereka sudah memilikinya menggunakan e-wallet shopeepay dan responden condong membeli produk berlebihan dalam masa diskon menggunakan e-wallet shopeepay.

Penelitian tentang perilaku konsumtif yang berkaitan dengan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* telah dilakukan oleh Frialyani et al (2023) dengan menggunakan persepsi kemudahan penggunaan sebagai variabel independen yang mana menunjukan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Serupa juga dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni dan Darma (2023) yang menunjukan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Namun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Miswanto et al (2021) menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ananda et al (2023), yang menunjukan hasil bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Mujahidin dan Astuti (2020), menujukan hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Selain itu penelitian tentang perilaku konsumtif yang berkaitan dengan teknologi keuangan atau *financial technology (fintech)* juga telah dilakukan oleh Aprilia & Firmialy (2022) dengan menggunakan literasi keuangan sebagai variable independen. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktary dan Wardhani, (2023) dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haq et al (2023), menunjukan hasil bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Berbeda pula dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Simarmata et al., (2024) menunjukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Berlainan pula dengan penelitian yang dilakukan Fadhilah (2023), yang menunjukan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

Selain itu perilaku konsumtif juga bisa di pengaruhi oleh Promosi *cashback* yang mana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miswanto et al., (2021) yang menjelaskan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dkk (2023) menjelaskan bahwa Promosi *cashback* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, penelitian ini akan menggunakan variabel persepsi kemudahan penggunaan, literasi keuangan dan promosi *cashback* yang akan mempengaruhi perilaku konsumtif. Karena masih terdapat ketidak konsistenan pada penelitian sebelumnya dan menambahkan variabel yang masih jarang digunakan dan dikaitkan dengan perilaku konsumtif seperti promosi cashback menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini. oleh karena itu penelitian ini mengangkat judul "Pengaruh Persepsi kemudahan Penggunaan, Literasi keuangan dan Promosi *Cashback* Terhadap Perilaku Konsumtif Menggunakan ShopeePay Bagi Mahasiswa FEB Universitas Swasta Di Kota Padang"

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas,maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Bagaimana persepsi kemudahan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menggunakan ShopeePay bagi mahasiswa FEB Universitas Swasta di Kota Padang?
- 2. Bagaimana literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menggunakan ShopeePay bagi mahasiswa FEB Universitas Swasta di Kota Padang?
- 3. Bagaimana promosi cashback berpengaruh terhadap perilaku konsumtif menggunakan ShopeePay bagi mahasiswa FEB Universitas Swasta di Kota Padang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari penjelasan diatas adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

 Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap perilaku konsumtif menggunakan ShopeePay bagi mahasiswa FEB Universitas Swasta di Kota Padang.

- Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif menggunakan ShopeePay bagi mahasiswa FEB Universitas Swasta di Kota Padang.
- Untuk menganalisis pengaruh promosi cashback terhadap perilaku konsumtif menggunakan ShopeePay bagi mahasiswa FEB Universitas Swasta di Kota Padang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat terhadap banyak pihak.Adapun pihak-pihak tersebut yaitu :

## 1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik perilaku konsumtif serta memberikan informasi dan tambahan ilmu untuk memperluas wawasan dalam menggunakan alat transanksi pembayaran *e-wallet* .

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai faktor faktor yang mempengarahi sikap konsumif mahasiswa dalam menggunakan alat transanksi pembayaran *e-wallet* .